

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil proyeksi permintaan energi listrik Kota Pekanbaru pada tahun 2018-2022 dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Dari hasil proyeksi permintaan energi listrik yang telah dilakukan pada skenario BAU total permintaan dari tahun 2018-2022 mengalami peningkatan dari 1.810.699,4 MWh menjadi 2.617.672,3 MWh, dengan rincian sebagai berikut :
 - a. Permintaan energi listrik sektor rumah tangga dari tahun 2018-2022 mengalami peningkatan dari 897.771,5 MWh menjadi 950.191,1MWh,
 - b. Pada sektor bisnis permintaan energi listrik dari tahun 2018-2022 mengalami peningkatan dari 85.428,0 MWh menjadi 821.120,8 MWh,
 - c. Pada sektor industri permintaan energi listrik sektor bisnis dari tahun 2018-2022 mengalami peningkatan dari 154.184,1MWh menjadi 496.850,8 MWh.
 - d. Pada sektor kantor pemerintahan permintaan energi listrik dari tahun 2018-2022 mengalami peningkatan dari 49.386,1 MWh menjadi 64.083,9 MWh, dan
 - e. Pada sektor sosial juga mengalami permintaan energi listrik dari tahun 2018-2022 juga mengalami peningkatan dari 123.929,7 MWh menjadi 285.425,7 MWh.

Dari hasil proyeksi permintaan kebutuhan energi listrik Kota Pekanbaru 2018-2022, permintaan kebutuhan tertinggi terdapat pada sektor rumah tangga yaitu sebesar 950.191,1MWh.

2. Hasil proyeksi penyediaan energi listrik di Wilayah Kota Pekanbaru dari tahun 2018-2022 juga mengalami peningkatan dari 1.810,7 MW menjadi 2.389,7 MW, dengan pembangkit yaitu PLTA, PLTU, PLTG dan PLTMG dan PLTSa pada tahun 2022.
3. Hasil proyeksi untuk permintaan energi listrik dengan total permintaan dari tahun 2018-2022 mengalami peningkatan dari 1.810.699,4 MWh menjadi 2.617.672,3 MWh. Untuk hasil proyeksi penyediaan energi listrik di Wilayah Kota Pekanbaru dari tahun 2018-2022 juga mengalami peningkatan dari 1.810,7 MW menjadi 2.389,7 MW.

4. Elastisitas Energi di Wilayah Kota Pekanbaru menunjukkan angka 0,7 angka tersebut telah memenuhi standar. Dengan demikian Kota Pekanbaru dalam penggunaan energi sudah efisien.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan, terdapat beberapa saran yang bisa bermanfaat untuk penelitian selanjutnya

1. Untuk sumber data yang ada di PLN perlu dilakukan pembenahan sehingga data yang ada akan memiliki kualitas yang baik. Selama ini data yang ada belum diperbarui mengenai identitas pelanggan sehingga apabila diperlukan data dalam lingkup administrasi kewilayahan akan menyulitkan. Hal ini terjadi karena adanya perbedaan pengelompokan data antara PLN dengan sistem administratif pemerintahan.
2. Dengan adanya potensi sumber energi terbarukan di Kota Pekanbaru, sebaiknya segera dilakukan kajian dan penelitian tentang kemungkinan membangun beberapa unit pembangkit dalam skala kecil maupun menengah sebagai investasi awal penyediaan energi listrik di masa yang akan datang.